

ABSTRAK

Aisha Chandra Zafira (2023). Gambaran Faktor Penolakan Pendonor Trombopheresis di UDD PMI Kota Surabaya. Program Studi D-3 Teknologi Bank Darah, Jurusan Analisis Farmasi dan Makanan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing Nia Lukita Ariani, S.Si., M.Sc.

Trombopheresis merupakan teknologi pengambilan darah pendonor dengan prinsip mengambil hanya komponen trombosit saja dan mengembalikan komponen lain yang tidak diperlukan ke tubuh pendonor. Durasi pengambilan darah trombopheresis ini lebih lama dibandingkan dengan metode konvensional sehingga memerlukan syarat keberterimaan yang lebih ketat dibandingkan seleksi donor pada pendonor biasa. Hal tersebut meningkatkan risiko penolakan pada pendonor dan dapat berpengaruh terhadap upaya pemenuhan darah khususnya produk trombopheresis. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui gambaran faktor-faktor penolakan pendonor trombopheresis di UDD PMI Kota Surabaya. Metode penelitian ini adalah *probability sampling* dengan rumus penentuan sampel *Slovin* dan didapatkan sampel penelitian sebanyak 40 sampel. Hasil penelitian ini adalah faktor penolakan akibat pemeriksaan serologi tidak didapatkan sampel dengan reaktif IMLTD dan positif skrining antibodi darah. Pada faktor penolakan akibat pemeriksaan hematologi didapatkan kadar lipemik tinggi (65%), kadar HCT >0,75 (10%), dan kadar hemoglobin >17 g/dL (5%). Sementara faktor lain penolakan yaitu tekanan darah tinggi (2,5%), terdapat infeksi/luka pada tubuh (2,5%), istirahat <7 jam (2,5%), permintaan pihak rumah sakit batal (2,5%), dan terdapat lebih dari 1 faktor penolakan (10%).

Kata Kunci: Pendonor, Trombopheresis, Faktor Penolakan